

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi di zaman globalisasi ini telah memberikan pengaruh besar terhadap kehidupan manusia, termasuk dalam bidang keuangan dan perbankan. Perubahan cara hidup masyarakat yang semakin menginginkan kecepatan, kemudahan, dan efisiensi mendorong bank untuk melaksanakan transformasi digital di hampir seluruh aspek operasionalnya. Bank kini tidak hanya dilihat sebagai tempat untuk menyimpan dan menyalurkan dana, tetapi juga sebagai penyedia layanan berbasis teknologi yang dapat mengikuti perkembangan kebutuhan masyarakat modern.

Administrasi menjadi salah satu elemen penting untuk mendukung kelancaran operasional perbankan. Siagian (2012) menyatakan bahwa administrasi merupakan gabungan dari proses kerjasama antara dua atau lebih individu yang didasarkan pada rasionalitas tertentu guna mencapai tujuan bersama secara efektif dan efisien. Ini menunjukkan bahwa administrasi memiliki peran fundamental dalam pencapaian sasaran organisasi, termasuk bank. Bila masih dilakukan secara manual, administrasi sering kali menghadapi berbagai permasalahan, seperti lambatnya pencatatan, terbatasnya ruang penyimpanan, kesulitan dalam pengarsipan, dan risiko kehilangan dokumen penting.

Penggunaan teknologi digital hadir sebagai solusi untuk tantangan tersebut. Turban et al., (2020) menjelaskan bahwa digitalisasi adalah proses pemanfaatan teknologi informasi untuk mengubah, menyederhanakan, dan meningkatkan efektivitas suatu proses bisnis. Melalui digitalisasi, kegiatan

administrasi dapat dikerjakan dengan lebih cepat, terintegrasi, dan dengan lebih sedikit kesalahan. Selain itu, digitalisasi juga memungkinkan penyimpanan data secara elektronik yang lebih aman, mudah diakses, dan mendukung efisiensi kerja.

Di Indonesia, tren digitalisasi di sektor perbankan semakin meningkat. Fasilitas seperti internet banking, mobile banking, dan e-banking menjadi bagian dari perubahan besar yang membawa perbankan lebih dekat dengan masyarakat. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menekankan pentingnya transformasi digital di sektor perbankan untuk memperkuat sistem keuangan nasional yang kokoh, transparan, dan sesuai dengan standar internasional. Pendapat ini sejalan dengan Kotler dan Keller (2016) yang menyatakan bahwa organisasi modern harus mampu beradaptasi dengan teknologi agar tetap bersaing dan relevan dengan kebutuhan pasarnya.

PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. sebagai salah satu bank milik negara, berkomitmen untuk melakukan transformasi digital, baik dalam pelayanan kepada nasabah maupun pengelolaan administrasi internal. Terutama di BTN Cabang Padang, penerapan sistem digital dalam administrasi mencakup pencatatan transaksi, pengelolaan data nasabah, pengarsipan dokumen, hingga penyusunan laporan keuangan dan non-keuangan. Dengan sistem yang terintegrasi, setiap aktivitas administrasi dapat dilaksanakan dengan lebih akurat, cepat, dan efisien, sehingga dapat meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah dan mendukung pencapaian tujuan perusahaan.

Bagi mahasiswa, pelaksanaan magang di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Cabang Padang menjadi kesempatan berharga untuk mengaitkan teori yang didapat selama perkuliahan dengan praktik nyata di lapangan. Mahasiswa akan belajar langsung tentang bagaimana sistem digital

diterapkan dalam pengelolaan administrasi perbankan. Selain itu, pengalaman ini juga membantu dalam mengembangkan keterampilan profesional, seperti ketelitian, kemampuan menggunakan perangkat digital, serta pemahaman tentang pengelolaan administrasi modern.

Berdasarkan uraian diatas, maka dari itu penulis tertarik mengkaji secara lebih dalam mengenai **“Pemanfaatan Sistem Digital dalam Pengelolaan Administrasi Kredit di PT. Bank Tabungan Negara (persero) TBK. Cabang Padang.”** tidak hanya memberikan keuntungan bagi mahasiswa sebagai wahana belajar secara langsung, tetapi juga bisa memberikan dampak positif bagi perusahaan. Diatur agar mahasiswa yang magang dapat mendukung proses administrasi dan sekaligus mendapatkan pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja yang kian bergantung pada teknologi digital.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk pemanfaatan sistem digital dalam mendukung pengelolaan administrasi kredit di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Cabang Padang?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan sistem digital pada pengelolaan administrasi kredit di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Cabang Padang?
3. Bagaimana solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi kendala dalam pemanfaatan sistem digital pada pengelolaan administrasi kredit di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Cabang Padang

1.3 Tujuan Kegiatan Magang

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem digital dalam pengelolaan

administrasi kredit di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Cabang Padang.

2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan sistem digital pada pengelolaan administrasi kredit di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Cabang Padang.
3. Untuk mengetahui solusi yang dapat diterapkan dalam mengatasi kendala pemanfaatan sistem digital pada pengelolaan administrasi kredit di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Cabang Padang.

1.4 Manfaat Penulisan

Hasil dari penulisan ini semoga dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Akademik

Melalui pengalaman kerja praktik ini, diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi mahasiswa dan pembaca yang ingin mengetahui penerapan sistem digital dalam pengelolaan administrasi di bidang perbankan. Selain itu, hasil dari magang ini dapat memperdalam pemahaman akademis mengenai hubungan antara teori yang dipelajari di kelas dengan praktik langsung di lingkungan profesional.

b. Manfaat Praktis

Dengan mengikuti program magang di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Cabang Padang, diharapkan dapat memberikan sumbangsih dan kontribusi yang berarti bagi perusahaan, terutama dalam mendukung kelancaran administrasi yang berbasis digital. Selain itu, pengalaman dari magang ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan referensi bagi BTN Cabang Padang untuk terus meningkatkan efektivitas sistem digital

yang diterapkan.

1.5 Waktu dan Tempat Magang

Dalam menjalankan studi praktik kerja, penulis akan melakukan magang di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Cabang Padang. Proses magang dijadwalkan berlangsung selama 40 hari kerja (05 Januari 2026 sampai 04 Maret 2026). Penulis berharap bahwa kegiatan studi praktik kerja ini dapat dilaksanakan dengan se-optimal mungkin dan memberikan manfaat bagi perusahaan serta bagi pengembangan wawasan penulis sendiri.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan Magang

Sistematika dari penulisan laporan magang ini disusun berdasarkan urutan bab per bab pada setiap pembahasan, diharapkan akan mempermudah pemahaman akan hasil dari kegiatan magang yang telah dicapai. Dalam penyajian penulisan laporan magang ini digunakan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dari magang, manfaat magang, waktu dan tempat pelaksanaan magang, serta sistematika penulisan laporan magang.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi penjelasan tentang teori-teori yang berkaitan dengan sistem digital, administrasi perbankan, serta tinjauan pustaka yang mendukung penggunaan teknologi digital dalam pengelolaan administrasi.

BAB III GAMBARAN UMUM DAN PROFIL PERUSAHAAN

Bab ini membahas tentang profil PT. Bank Tabungan

Negara (Persero) Tbk. Cabang Padang, termasuk sejarah singkat, visi dan misi, susunan organisasi, serta penjelasan mengenai tugas utama dan fungsi dari unit kerja yang terkait.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan penjelasan tentang pelaksanaan magang, jenis kegiatan yang dilakukan, serta hasil pengamatan terkait penerapan sistem digital dalam pengelolaan administrasi di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Cabang Padang.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil magang dan rekomendasi yang dapat disampaikan baik untuk perusahaan maupun untuk mahasiswa sebagai penulis guna perbaikan di masa depan.

